

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil laporan peneliti diatas, maka pada bab ini peneliti dapat menyimpulkan bahwa gambaran Tingkat Harga Diri (*self-esteem*) Siswa SMP Negeri 11 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2023/2024 masih rendah dari jumlah 167 siswa sebagian besar berada pada kategori rendah sebanyak 24 siswa dengan presentase 14%, kategori sedang sebanyak 115 siswa dengan presentase 69%, sedangkan pada kaegori tinggi sebanyak 28 siswa dengan presentase 17%

Setelah diterapkannya layanan konseling kelompok untuk meningkatkan harga diri (*self-esteem*) siswa, maka berdasarkan hasil intervensi 10 siswa mengalami peningkatan menunjukkan data anggota kelompok setelah melakukan sesi konseling kelompok terdapat efek kenaikan skor harga diri (*self-esteem*) yang besar ($d = -7.14$) dari sebelum konseling ($M=55,40$ $SD=3,06$) dan mengalami kenaikan setelah sesi konseling kelompok ($M=70,40$ $SD=5,21$), hal ini menunjukkan bahwa skor Harga Diri (*Self-Esteem*) mengalami kenaikan dari sebelum konseling hingga sesudah konseling. Hal ini ditegaskan oleh perhitungan *Reliable Change Index* ($RCI=-9.22 > 1,96$) yang menunjukkan efek perubahan secara signifikan dalam skor harga diri (*Self-Esteem*) dari sebelum konseling hingga sesudah konseling.

Profil aspek Harga diri menunjukkan adanya kenaikan skor pada seluruh aspek harga diri seperti pada aspek *Self-Liking* ($d = -3.61$), *Self-Competent* ($d = -4.13$). Hal ini berdasarkan kenaikan skor harga diri yakni *Self-Liking* ($M=26,90$ $SD=2,56$) Menjadi ($M=36,00$ $SD=2,68$), *Self-Competent* ($M=25,50$ $SD=2,12$) Menjadi ($M=35,90$ $SD=3,35$). Hal ini menunjukkan bahwa skor seluruh aspek harga diri mengalami kenaikan dari sebelum konseling ke sesudah konseling, Uji perhitungan *Reliabel Change Index* juga menegaskan efek perubahan secara signifikan pada aspek *Self-Liking* ($RCI = -4.66 > 1,96$), *Self-Competent* ($RCI = -5.33 > 1,96$). Hal ini menunjukkan bahwa skor keseluruhan aspek harga diri mengalami signifikan dalam RCI.

Uji efektivitas konseling kelompok *person centered expressive art therapy* untuk meningkatkan harga diri (*self-esteem*) pada siswa smp Negeri 11 Tasikmalaya dilakukan menggunakan Uji Non Parametrik menggunakan *Wilcoxon* karena asumsi pada uji parametrik yang dilakukan tidak terpenuhi karena adanya data yang tidak berdistribusi normal. Pengujian dilakukan dengan membandingkan hasil pre-test dan hasil post-test setelah diberi perlakuan Konseling kelompok *Person Centered Expressive Art Therapy*. Dengan layanan konseling kelompok untuk meningkatkan harga diri (*self-esteem*) siswa maka dapat disimpulkan adanya hubungan penerapan layanan konseling kelompok dengan *person centered expressive art therapy* dapat meningkatkan harga diri (*self-esteem*) siswa kelas VII di SMPN 11 Tasikmalaya Tahun Pembelajaran 2023/2024.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan maka penulis memberikan beberapa rekomendasi:

1. Bagi guru bimbingan dan konseling hendaknya lebih memperhatikan lagi siswa yang bermasalah maupun tidak bermasalah.
2. Bagi sekolah diharapkan lebih peka terhadap proses konseling yang dilaksanakan di sekolah agar berjalan lebih efektif.
3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk adanya kelompok control untuk menunjukkan perbandingan gambar nyata mengenai efek intervensi konseling kelompok *person centered expressive art therapy*. Dan lebih memperluas populasi penelitiannya dan lebih mempertimbangkan waktu dalam melakukan intervensinya.